

Implementasi deep learning pada mata pelajaran PKn untuk menumbuhkan nilai karakter di sekolah dasar

Mutiara Dana Elita, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Nurratri Kurnia Sari ✉, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Ersandya Vinne, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Eka Putri Angraeni, Universitas Veteran Bangun Nusantara

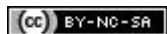
✉ nuurratrikurniasari@gmail.com

Abstract: Character education has become an urgent need in elementary schools amid declining moral values among some students, while Civic Education (PKn) plays a strategic role in instilling such values. The Ministry of Primary and Secondary Education's Regulation No. 13 of 2025 integrates a deep learning approach into the curriculum, yet studies specifically linking its implementation to PKn in elementary schools for character development remain limited. This study aims to describe the implementation of the deep learning approach in PKn learning at the elementary level and analyze its contribution to fostering students' character values. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA 2020 guidelines, searching articles published in 2021–2026 indexed in SINTA 1–3 and Scopus via Google Scholar. The synthesis results show that deep learning implementation in PKn is generally student-centered, employing group discussions, problem solving, project-based learning, contextual learning, and reflection, with teachers acting as facilitators. This approach positively contributes to strengthening discipline, responsibility, cooperation, honesty, tolerance, mutual cooperation, nationalism, and democratic attitudes, while also improving conceptual understanding and active student engagement. This study recommends more diverse research designs and broader regional coverage for future studies.

Keywords: Deep learning, Civic education, Character values, Elementary school, Systematic Literature Review.

Abstrak: Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak di Sekolah Dasar seiring menurunnya nilai moral pada sebagian peserta didik, sementara Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai dan moral tersebut. Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 mengintegrasikan pendekatan deep learning ke dalam kurikulum, namun kajian yang secara khusus mengaitkan penerapannya dengan mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar untuk menumbuhkan nilai karakter masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pendekatan deep learning pada pembelajaran PKn di Sekolah Dasar serta menganalisis kontribusinya terhadap penumbuhan nilai karakter siswa. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) berpedoman PRISMA 2020, dengan penelusuran artikel tahun 2021–2026 terindeks SINTA 1–3 dan Scopus melalui Google Scholar. Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi deep learning pada pembelajaran PKn umumnya berpusat pada peserta didik (student-centered learning) melalui diskusi kelompok, problem solving, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, dan refleksi, dengan peran guru sebagai fasilitator. Pendekatan ini terbukti berkontribusi positif terhadap penguatan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, gotong royong, nasionalisme, dan sikap demokratis, sekaligus meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan desain penelitian yang lebih beragam dan cakupan wilayah lebih luas pada kajian selanjutnya.

Kata kunci: *Deep learning*, PKn, Nilai karakter, Sekolah Dasar, *Systematic Literature Review*



Copyright ©2026 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia seiring dengan menurunnya sopan santun dan nilai moral yang ditunjukkan sebagian peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (Galuh et al., 2021). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai dan moral kepada siswa adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), sebab muatan pembelajarannya tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga penanaman nilai dan moral yang berdampak positif bagi perkembangan karakter siswa (Galuh et al., 2021). Urgensi tersebut diperkuat oleh temuan bahwa pembelajaran PKn di Sekolah Dasar turut menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter kebangsaan (Setiawati et al., 2024).

Di sisi lain, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 yang mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam atau *deep learning* ke dalam kurikulum yang berlaku di jenjang pendidikan dasar dan menengah tanpa mengganti kurikulum nasional yang telah ada (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025).

Pendekatan tersebut didefinisikan sebagai proses belajar yang berkesadaran (*mindful learning*), bermakna (*meaningful learning*), dan menggembirakan (*joyful learning*) melalui pengintegrasian olah pikir, hati, rasa, dan raga secara utuh, sehingga siswa tidak sekadar menghafal materi, melainkan memahami konsep secara menyeluruh dan mampu menghubungkannya dengan konteks kehidupan nyata (Mujtahidin et al., 2026). Kajian mengenai penerapan *deep learning* dalam pendidikan di Indonesia sendiri sebenarnya telah mulai berkembang sejak beberapa tahun terakhir, dengan gambaran umum penerapannya pada berbagai jenjang pendidikan formal (Putri et al., 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* di jenjang Sekolah Dasar mampu memperkuat nilai karakter siswa. Implementasi pembelajaran mendalam pada siswa kelas III sekolah dasar terbukti efektif memperkuat nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran melalui kegiatan yang menekankan pemahaman konsep, refleksi, dan keterlibatan aktif siswa (Mujtahid et al., 2025). Temuan senada dilaporkan pada penerapan *deep learning* di beberapa sekolah dasar Kota Bekasi yang mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses belajar (Hasanah & Pujiati, 2025), serta pada penelitian lain yang menemukan peningkatan pemahaman konsep siswa sekolah dasar setelah penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (Wibowo et al., 2025). Pada jenjang yang lebih tinggi, implementasi *deep learning* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas dilaporkan mampu meningkatkan pemahaman konseptual murid serta memperkuat karakter integritas, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi (Peka et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang membahas implementasi *deep learning* untuk penguatan karakter masih berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila secara umum atau pada jenjang Sekolah Menengah Atas (Mujtahidin et al., 2026; Peka et al., 2025), sementara kajian yang secara khusus mengaitkan penerapan *deep learning* dengan mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar untuk menumbuhkan nilai karakter masih relatif terbatas. Penelitian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PKn di era digital melalui pendekatan *deep learning*, misalnya, lebih menyoroti aspek kualitas pembelajaran secara umum tanpa menjadikan penumbuhan nilai karakter siswa Sekolah Dasar sebagai fokus utama kajian (Mazid et al., 2025). Kesenjangan inilah yang mendasari pentingnya penelitian mengenai implementasi *deep learning* pada mata pelajaran PKn secara spesifik di jenjang Sekolah Dasar dalam rangka menumbuhkan nilai karakter siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar serta menganalisis kontribusinya dalam menumbuhkan nilai karakter siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan

dalam merancang pembelajaran PKn yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman konsep kewarganegaraan, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik sejak usia Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian mengenai implementasi deep learning pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam menumbuhkan nilai karakter di Sekolah Dasar. Metode SLR dipilih karena merupakan pendekatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengevaluasi, serta mengintegrasikan temuan dari penelitian-penelitian yang relevan sehingga menghasilkan sintesis bukti ilmiah yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan (Sauer & Seuring, 2023).

Pelaksanaan penelitian mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 yang digunakan sebagai acuan dalam proses identifikasi, seleksi, penilaian kelayakan, hingga pelaporan hasil tinjauan sistematis. PRISMA 2020 menyediakan pedoman pelaporan yang bertujuan meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kualitas penelitian tinjauan sistematis melalui tahapan identification, screening, eligibility, dan included (Page et al., 2021).

Proses pencarian literatur dilakukan pada bulan Juli 2026 menggunakan Google Scholar sebagai mesin pencarian ilmiah. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada publikasi tahun 2021–2026 dan berasal dari jurnal terindeks SINTA 1, SINTA 2, SINTA 3, serta jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus. Status indeks setiap jurnal diverifikasi melalui laman Science and Technology Index (SINTA) dan Scopus Sources sebelum artikel dimasukkan ke dalam proses seleksi. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci "deep learning" OR "pembelajaran mendalam" AND "Pendidikan Kewarganegaraan" OR "PKn" OR "Pendidikan Pancasila" AND "nilai karakter" AND "Sekolah Dasar" dengan memanfaatkan operator Boolean AND dan OR agar proses pencarian berlangsung sistematis, transparan, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain (Sauer & Seuring, 2023).

Kriteria penelitian meliputi: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2021–2026; (2) dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 1–3 atau jurnal internasional bereputasi (Scopus); (3) membahas implementasi deep learning atau pembelajaran mendalam dalam pembelajaran PKn atau Pendidikan Pancasila; (4) mengkaji pembentukan atau penguatan nilai karakter peserta didik; (5) tersedia dalam bentuk full text; dan (6) ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, artikel duplikat, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, buku, artikel yang tidak tersedia secara lengkap (full text), serta artikel yang diterbitkan pada jurnal di luar kategori SINTA 1–3 maupun jurnal internasional bereputasi (Sauer & Seuring, 2023).

Tahapan penelitian mengikuti alur PRISMA 2020 yang terdiri atas identification, screening, eligibility, dan included. Pada tahap identification, seluruh artikel yang diperoleh dari hasil penelusuran dikumpulkan berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Tahap screening dilakukan dengan menghapus artikel yang tidak relevan serta menyeleksi judul dan abstrak sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, tahap eligibility dilakukan melalui penelaahan naskah lengkap (full-text review) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi seluruh persyaratan kemudian ditetapkan sebagai sumber data penelitian pada tahap included dan digunakan dalam proses sintesis hasil penelitian (Page et al., 2021).

Data dari setiap artikel yang memenuhi kriteria diekstraksi menggunakan lembar ekstraksi data yang memuat informasi mengenai nama penulis, tahun publikasi, nama jurnal, indeks jurnal, tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, bentuk implementasi deep learning, nilai karakter yang dikembangkan, serta temuan utama penelitian. Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis

isi (content analysis) dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema, membandingkan hasil antarpelitian, dan menyusun sintesis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi deep learning pada pembelajaran PKn dalam menumbuhkan nilai karakter di Sekolah Dasar (Sauer & Seuring, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa sejumlah artikel memenuhi kriteria inklusi dan layak dianalisis lebih lanjut sesuai dengan pedoman PRISMA 2020. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2026 dan membahas implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) maupun Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Proses ekstraksi data dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, bentuk implementasi pembelajaran mendalam (deep learning), nilai karakter yang dikembangkan, serta temuan utama penelitian.

TABEL 1. Hasil Sintesis Artikel Tentang Implementasi *Deep Learning* Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

No	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode	Implementasi Deep Learning	Nilai Karakter & Temuan Utama
1	Mujtahid, Assidiqi, & Sadiyah (2025)	Mengkaji implementasi pembelajaran deep learning sebagai penguatan Kurikulum Merdeka di SD	Library Research	Pembelajaran berdiferensiasi, project-based learning, asesmen formatif, student centered learning	Disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran. Deep learning mendukung pemahaman konseptual & Profil Pelajar Pancasila.
2	Hasanah & Pujiati (2025)	Menganalisis implementasi pembelajaran deep learning pada mata pelajaran PKn	Deskriptif Kualitatif	Diskusi kelompok, pembelajaran kontekstual, refleksi pembelajaran	Tanggung jawab, kerja sama, komunikasi. Pembelajaran meningkatkan partisipasi aktif siswa.
3	Wibowo, Gunawan, & Mardiana (2025)	Menganalisis pengaruh deep learning terhadap pemahaman konsep PKn	Deskriptif Kualitatif	Problem solving, pembelajaran berbasis pengalaman	Berpikir kritis, tanggung jawab. Pemahaman konsep meningkat karena dikaitkan pengalaman nyata.
4	Peka dkk. (2025)	Mengkaji implementasi deep learning pada pembelajaran PKn	Kualitatif	Pembelajaran kontekstual, refleksi, diskusi	Integritas, disiplin, tanggung jawab, toleransi. Memperkuat karakter melalui pengalaman bermakna.
5	Setiawati, Mahfuroh, & Azha (2024)	Mengkaji pentingnya pembelajaran PKn dalam menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini	Literature Review	Pembelajaran aktif, demokratis, dan kontekstual	Demokratis, toleransi, tanggung jawab. Berperan penting menanamkan karakter demokratis.
6	Peka dkk. (2026)	Menganalisis implementasi deep learning dalam Pendidikan Kewarganegaraan	Studi Kasus	Pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif	Nasionalisme, gotong royong, toleransi. Siswa lebih aktif & mampu menghubungkan materi.

Sumber: Hasil sintesis peneliti berdasarkan artikel yang dianalisis (2026).

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan deep learning dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang relatif serupa. Seluruh penelitian menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (student-centered learning) dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui diskusi, pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, dan kegiatan refleksi. Pendekatan tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga diarahkan pada pengembangan karakter melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, nilai karakter yang paling sering muncul dalam berbagai penelitian meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, gotong royong, nasionalisme, dan kemampuan berpikir kritis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi deep learning memiliki kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran PKn yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, implementasi pendekatan deep learning pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar umumnya dilakukan melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Pembelajaran tidak lagi berorientasi pada penyampaian materi secara satu arah, melainkan dirancang agar siswa mampu membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna, reflektif, dan kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan konsep deep learning yang diperkenalkan dalam kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara mindful learning, meaningful learning, dan joyful learning. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara konseptual, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan berbagai permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa didorong untuk aktif berdiskusi, menyelesaikan permasalahan nyata, bekerja sama dalam kelompok, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Implementasi pembelajaran mendalam pada mata pelajaran PKn juga menunjukkan adanya perubahan peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri melalui berbagai strategi seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah (problem solving), pembelajaran kontekstual, proyek kolaboratif, serta kegiatan refleksi. Pola pembelajaran tersebut memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas secara bersamaan dengan penanaman nilai-nilai kewarganegaraan. Dengan demikian, pembelajaran PKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai tujuan utama pendidikan.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan deep learning memberikan kontribusi positif terhadap penguatan berbagai nilai karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Nilai karakter yang paling banyak dikembangkan meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, gotong royong, nasionalisme, dan sikap demokratis. Nilai-nilai tersebut tumbuh melalui aktivitas pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi, berdiskusi, mengambil keputusan bersama, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung menjadikan peserta didik tidak sekadar mengetahui konsep karakter, tetapi mampu mengimplementasikan nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Mujtahid et al. (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi deep learning mampu memperkuat nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran melalui pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep, refleksi, dan keterlibatan aktif peserta didik. Hasanah dan Pujiati (2025) juga melaporkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Wibowo et al. (2025) menemukan bahwa pendekatan deep learning meningkatkan pemahaman konsep peserta didik karena

proses pembelajaran berlangsung secara bermakna dan dikaitkan dengan pengalaman nyata. Sementara itu, penelitian Peka et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi deep learning berkontribusi terhadap penguatan karakter integritas, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Meskipun dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya konsistensi bahwa pendekatan deep learning mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan reflektif.

Selain memberikan dampak terhadap pembentukan karakter, hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa pendekatan deep learning mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran PKn. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, mampu menghubungkan konsep kewarganegaraan dengan situasi nyata, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang disajikan selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara lebih optimal.

Meskipun demikian, hasil Systematic Literature Review juga menemukan beberapa kesenjangan penelitian yang masih memerlukan perhatian. Sebagian besar penelitian yang dianalisis masih berfokus pada implementasi deep learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji kontribusi pendekatan tersebut terhadap pembentukan nilai karakter pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atau kajian pustaka dengan cakupan sekolah yang terbatas sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan implementasi deep learning pada berbagai kondisi sekolah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan desain penelitian yang lebih beragam, melibatkan cakupan wilayah yang lebih luas, serta mengintegrasikan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital untuk memperkuat efektivitas implementasi deep learning dalam pembelajaran PKn.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi pendekatan deep learning pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan nilai karakter peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan secara bermakna, berkesadaran, dan menyenangkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekaligus menumbuhkan karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, gotong royong, nasionalisme, dan sikap demokratis. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan deep learning memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran PKn yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai tujuan utama pendidikan dasar

SIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review (SLR) menggunakan pedoman PRISMA 2020 terhadap artikel tahun 2021–2026 menunjukkan bahwa implementasi pendekatan deep learning pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penumbuhan nilai karakter peserta didik.

Pola implementasi: Sebagian besar penelitian menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) melalui strategi seperti diskusi kelompok, problem solving, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, dan kegiatan refleksi. Peran guru bergeser dari penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran, sejalan dengan prinsip deep learning sebagai pembelajaran yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful).

Nilai karakter yang tumbuh: Nilai-nilai yang paling sering berkembang meliputi disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, gotong royong, nasionalisme,

sikap demokratis, dan kemampuan berpikir kritis. Nilai-nilai ini tumbuh melalui aktivitas belajar yang melibatkan interaksi, diskusi, pengambilan keputusan bersama, dan penyelesaian masalah nyata. Dampak terhadap kualitas pembelajaran: Selain memperkuat karakter, pendekatan ini juga meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan menghubungkan konsep kewarganegaraan dengan situasi nyata, serta pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Kesenjangan penelitian: Sebagian besar studi masih bersifat deskriptif kualitatif atau kajian pustaka dengan cakupan sekolah terbatas, dan fokus kajian secara khusus tentang deep learning-PKn-penguatan karakter di jenjang SD masih relatif sedikit dibanding kajian umum atau di jenjang SMA.

Simpulan akhir: Pembelajaran PKn yang dilaksanakan secara mendalam, bermakna, dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekaligus menumbuhkan karakter positif, sehingga pendekatan deep learning berpotensi besar mendukung PKn yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai tujuan utama pendidikan dasar. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih beragam, cakupan wilayah lebih luas, dan mengintegrasikan inovasi teknologi digital

DAFTAR PUSTAKA

1. Alifia, S., Putri, F., Nusantara, U., & Kediri, P. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 536–576.
2. Amalia, S. N. (2025). Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 2900–2908. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.2135>
3. Ambrosius Tode Pea Nia Do, Rahawarin, B., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Potensi Penerapan Deep Learning dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 472–485. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1613>
4. Angga, M., Wiguna, I. K. W., & Primayana, K. H. (2026). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Open-Ended Berbasis Meaningful Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 5(2), 2428–2441. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v5i2.865>
5. Ardhi Baskara, A., Maharani Piranti, N., & Fahrury Romdendine, M. (2025). Framework Data Mining: Sebuah Survei. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 4886–4895. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i3.13803>
6. Asitah, N., Anam, F., Ismanto, H., Wahyudi, A., & Adi, T. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka: Studi Fenomenologis Pengalaman Guru Sekolah Dasar. *Nusantara Educational Review (NER)*, 4(1), 1–11. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/id/article/view/2177>
7. El Zaldie, Z., & Hanif, M. (2025). Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Mendorong Pertumbuhan Dan Perkembangan Holistik Peserta Didik Melalui Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 536–545.
8. Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi Pembelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.241>
9. Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
10. Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan pendekatan deep learning pada pembelajaran di sekolah dasar Kota Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539>
11. Isnayanti, A. N., Putriwanti, Kamawati, & Rahmita. (2025). Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8, 911–920. <https://e-journal.my.id/cjpe>
12. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang

Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

13. Kolaborasi, K., & Organisasi, A. (2026). Judul Artikel. *Jurnal Sains Student Research*, 10(01), 1–15.
14. Maulidiya Nabila, S., Septiani, M., & Pendidikan Dasar, M. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Pembelajaran IPA yang Bermakna di Sekolah Dasar. *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 2(1), 9–20. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/primera>
15. Mazid, S., Istianah, A., & Mulyani, M. (2025). Meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di era digital dengan pendekatan deep learning. *Haumeni Journal of Education*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v5i1.23073>
16. Muhtahid, M., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) di sekolah dasar sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 2(2).
17. Muhtahidin, Damayanti, A. I., Novita, T., & Ramadhan, H. M. W. (2026). Implementasi pembelajaran deep learning berbasis inovasi digital dalam pendidikan Pancasila di sekolah dasar: Studi kualitatif deskriptif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 221–241. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i2.53876>
18. Peka, Y., Doko, M. M., Nassa, D. Y., Kollo, F. L., & Istianah, A. (2025). Implementasi deep learning dalam penguatan karakter murid pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kupang. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(6), 237–246. <https://doi.org/10.56393/decive.v5i6.4310>
19. Pendidikan, P., Menengah, S., & Kupang, N. (2025). Implementasi Deep Learning dalam Penguatan Karakter Murid. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(6), 237–246.
20. Putra, M., Kurniawan, T., Ratna, N. P. S., & Heny, A. P. (2024). Systematic Literature Review: Efektivitas Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13, 40–53.
21. Putri, R., Ardiansyah, S. S., Kurnia, H., Sari, M. I., & Putri, M. F. J. L. (2022). Penerapan deep learning dalam pendidikan di Indonesia. *Generasi Pancasila*, 2, 97–102.
22. Rosyidah, F., Parmiti, D. P., Sanjaya, D. B., & Jampel, I. N. (2026). The Theories of Principles in Deep Learning Approach. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 127–136. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v15i1.2098>
23. Sauer, P. C., & Seuring, S. (2023). How to conduct systematic literature reviews in management research: a guide in 6 steps and 14 decisions. *Review of Managerial Science*, 17(5), 1800–1830. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00668-3>
24. Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azha, N. F. (2024). Pentingnya pembelajaran PKn di SD untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.472>
25. Syafila, E. A., & A'yun, D. Q. (2024). Analisis Eksplorasi Konsep Pendidikan Konstruktivis dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1–23.
26. Waluyo, Ulfa, M., Nahdiyah, F., & Luthfi, A. (2025). Transformasi Peran Guru Sebagai Fasilitator Deep Learning di Kelas. *Jurnal Sains Student Research*, 3(4), 724–735.
27. Wibowo, G., Gunawan, D., & Mardiana, D. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 144–158. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.27960>